

Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Berbahasa Siswa Kelas IV SDN 018 Pekanbaru

The Impact of Tiktok Social Media on the Language Behavior of Grade IV Students at SDN 018 Pekanbaru

Andini Carla Tantia¹, Dea Mustika²

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru

Email : 1andinicarla312@gmail.com, 2deamustika@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru. Jenis penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini yakni kelas IV A dan IV B yang berjumlah 67 siswa. Teknik pengambilan sample yakni dengan simple random sampling yang mengambil seluruh sample dari populasi secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Pengujian instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji prasyarat yakni uji normalitas, uji homogenitas, linieritas, uji hipotesis dalam bentuk uji T . Dapat disimpulkan terdapat dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru dengan kata lain hipotesis yang diajukan dapat diterima. Sebagaimana total hasil uji independent test sebesar 2.162 lebih besar dari pada t-tabel 1.669 maka dinyatakan H_a diterima yang mana artinya terdapat dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV di SDN 018 Pekanbaru.

Kata kunci: Media Sosial Tiktok, Perilaku Berbahasa, Siswa SD

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not there is an impact of social media tiktok on language behavior of fourth grade students at SDN 018 Pekanbaru. This type of research through a quantitative approach using survey methods. The population of this study was class IV A and IV B, which consisted of 67 students. The sampling technique is by simple random sampling which takes all samples from the population at random. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Instrument testing uses validity and reliability. The data analysis technique uses descriptive analysis and prerequisite tests, namely the normality test, homogeneity test, linearity test, hypothesis testing in the form of a T test. It can be concluded that there is an impact of social media tiktok on sisea language behavior in class IV SDN 018 Pekanbaru, in other words the hypothesis proposed is acceptable. As the total independent test result of 2,162 is greater than the t-table of 1,669, it is stated that H_a is accepted, which means that there is an impact of social media tiktok on language behavior of class IV students at SDN 018 Pekanbaru.

Keywords: *Tiktok Social Media, Language Behavior, Elementary Students*

Copyright © 2023 Andini Carla Tantia

How to Cite: Tantia, Andini Carla. (2023). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap Perilaku Berbahasa Siswa Kelas IV SDN 018 Pekanbaru. *ELSCHO: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-9.



PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sudah membawa perubahan yang besar didalam kehidupan dari berbagai segi, salah satu nya adalah dalam segi teknologi. Dimana teknologi saat ini tidak bisa di pungkiri sangat berkembang dengan pesat dari zaman ke zaman, hal ini membawa pengaruh baik untuk segala sektor karena dengan berkembangnya teknologi saat ini kita bisa dengan mudah mendapatkan berita berita yang terbaru dibantu dengan adanya internet, menurut (Andrianingsih & Mustika, 2022; Asriani et al., 2017; Ayub et al., 2022) internet merupakan salah satu produk teknologi yang bertujuan membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, kita masih bisa memanfaatkan internet sebesar mungkin salah satu contoh dari penggunaan internet adalah media sosial. Media sosial saat ini sudah berkembang luas menurut (A, 2020; Agis., 2021; Alprianto., 2020) media sosial adalah tempat atau wadah pada internet yang mana pada pengguna nya membuat pengguna dapat melakukan interaksi, mempresentasikan diri, bekerja sama dan berkomunikasi dengan pengguna lain nya dalam membentuk ikatan sosial seperti di dunia nyata, hanya saja ini di sebut dengan dunia maya.

Media sosial saat ini bukan hanya dapat membawa pengaruh baik saja tetapi dapat menjadi boomerang untuk diri sendiri, dalam arti kita yang dimanfaatkan oleh media sosial tersebut. Terkadang kita tidak sadar jika sudah di dimanfaatkan oleh media sosial tersebut, maka dari itu hal inilah yang membuat media sosial tersebut menjadi dampak negatif bagi kehidupan kita. Dampak negatif inilah yang membuat kerugian di dalam hidup antara lain akan adanya kecanduan dalam bermain media sosial, hal ini tidak terlepas dari peran orang tua karena pada dasarnya orang tua adalah keluarga yang keberadaannya sangat dibutuhkan untuk memberikan bimbingan dan menyediakan kelengkapan fasilitas untuk anak (Mustika, 2021; Deriyanto et al., 2019; Ghaisani et al., 2021;) Kecanduan yang di alami oleh para pengguna media sosial yakni ingin selalu bermain media sosial bahkan bisa hingga meninggalkan hal-hal yang penting saat bermain media sosial tersbut bukan hanya itu dampak negatif lainnya adalah dapat membuat para pengguna media sosial mengalami kesulitan berinteraksi di dunia nyata karena sudah nyaman dengan dunia maya dan karena kemudahan yang di dapat dengan adanya aplikasi media sosial membut pola pikir yang instan dari para pengguna. Hal ini jelas terlihat dampak dari merosotnya karakter yakni hilangnya percaya diri, dan menjadi individu yang tidak jelas, serta tidak memiliki karakter (Bungsu et al., 2019; Mulqiah et al., 2017; Mustika & Ginting, 2023). Hal ini pastinya juga membawa dampak negatif dalam perilaku berbahasa seseorang. Menurut (A, Yana, 2018) dengan berkembangnya teknologi saat ini, persebaran informasi sangat mudah di dapatkan, sehingga segala sesuatu juga sangat mudah di akses oleh semua kalangan. (Mulqiah et al., 2017; Khairani et al., 2018; Maghfiroh., 2022; Mailana et al., 2022)) mengatakan bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak di sekolah dasar.

Pada saat ini semua orang sudah jauh mengenal media sosial ini, media sosial ini bahkan menurut liputan 6 (2022) pada 2021 akhir, di ddapati bahwa para remaja dan anak rata-rata menonton vidio pada aplikasi ini sehari adalah 91 menit sedangkan untuk vidio youtube rata-rata 56 menit. Maka dari data tersebut dapat di pastikan penggunaan aplikasi tiktok lebih besar di dibandingkan dengan media sosial lainnya. Hasil wawancara yang di lakukan dengan Kepala Sekolah SDN 018 Pekanbaru pada tanggal 20 Februari 2023 Penulis mendapatkan bahwa kebanyakan siswa kelas tinggi menggunakan media sosial tiktok. Hal ini di buktikan dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kelas IV A di SDN 018 Pekanbaru, siswa yang mengetahui aplikasi tiktok ada 34 dan hanya 1 yang tidak mengetahui

aplikasi tiktok dengan jumlah 35 siswa. Hal ini menanda kan bahwa pada satu kelas 99% siswa mengetahui aplikasi tiktok di SDN 018 pekanbaru.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena jika tidak maka dampak dari media sosial tiktok ini bukan hanya kepada perilaku berbahasa, tetapi bisa mempengaruhi karakter anak bangsa yang ada di indonesia, maka dari itu kita harus mengetahui ada atau tidaknya dampak media sosial terhadap perilaku berbahasa di sekolah dasar agar kita dapat menangani ha-hal yang nantinya akan semakin mempengaruhi karakter anak bangsa. Berdasarkan uraian di atas alasan pentingnya penelitian dilakukan yakni untuk mengetahui ada atau tidak dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 018 Pekanbaru. Penelitian ini termasuk pada penelitiann menggunakan metode suvei yang dipilih untuk mengetahui data yang terjadi saat ini tentang perilaku hubungan variabel yang akan digunakan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan antar variabel digunakan metode uji hipotesis menggunakan uji T . populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SDN 018 Pekanbaru yang berjumlah 67 siswa. Sample penelitian menggunakan teknik pengambilan simple random sampling yang mana seluruh populasi dugynakan dalam penelitian sehingga sampe penelitian ini berjumla 67 siswa kelas IV A dan IV B SDN 018 Pekanbaru.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni untuk melihat kevalidan angket menggunakan uji validitas dan reliabilitas yang diberikan kepada siswa, Menurut (Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017) jika ingin mendapatkan data yang benar serta kesimpulan yang sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya maka di perlukan lah suatu instrumen yang valid dan juga kosisten serta tepat sehingga dapat memberikan hasil data penelitian yang reliabel sehingga di perlukan lah uji validasi dan reliabilitas. Kelas yang digunakan untuk uji validitas yakni kelas IV C SDN 018 Pekanbaru sebanyak 28 siswa. Alasan sample uji coba menggunakan kelas lain untuk membedakan dalam sample penelitian dan sample uji coba untuk validitas angket dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa. Teknik analisis data penelitian yang diberikan kepada siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru untuk mengisi angket dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa dengan langkah-langkah analisisnya yakni melakukan analisis deskriptif, analisis prasyarat yakni uji normalitas dan homogenitas kemudian melakukan uji hipotesis dalam bentuk analisis hipotesis menggunakan uji T dengan bantuanSPSS dengan pengujian hipotesisnya yakni:

Ha= ada dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru

Ho = tidak ada dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggunakan beberapa langkah yang harus dilakukan yakni uji instrumen, analisis deskriptif, uji prasyarat serta uji hipotesis(Syamsuryadin & Wahyuniati, 2017)Uji instrumen berguna untuk mengukur kevalidan dan kereliabelan item pernyataan pada angket dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa, berikut adalah kisi-kisi angket dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa.

Tabel 1 kisi-kisi instrumen angket dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			Ya	Tidak	
Media Sosial	Informasi	1. Mencari Informasi berita terkini	1,2	3,4	4
		2. menambah pengetahuan	5,6	7	3
	Komunikasi	1. berinteraksi dengan teman dan keluarga	8	9,10,11	4
		2. saling bertukar kabar di dunia maya	11,12,15	14	4
Kesantunan berbahasa	penggunaan bahasa	1. penggunaan bahasa pada kehidupan sehari-hari	1,2,5	7	4
		2. dapat berinteraksi sosial yang baik dan benar	4	6,8	3
	Norma dalam bahasa	1. penggunaan bahasa gaul	10,14	13	3
		2. interaksi menggunakan bahasa gaul	9,11	12,15	4

Berdasarkan tabel 1. kisi-kisi instrumen angket dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa terdapat 30 butir pernyataan yang akan di ujikan kepada 28 siswa kelas IV C SDN 018 Pekanbaru. Hasil uji validitas angket dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa yang di ujikan kepada 28 siswa menggunakan alat bantu SPSS versi 25, memperlihatkan hasilnya bahwa dari seluruh item pernyataan yakni 30 pernyataan menunjukkan hasil 30 pernyataan yang valid maka semua pertanyaan dapat digunakan untuk memperoleh data penelitian dan bisa digunakan untuk memperoleh data penelitian. Uji reliabilitas nilai Cronbach alfapada SPSS menunjukkan yakni:

Tabel 2 Uji Reliabilitas

NO	Variabel	Croanbach Alpha	Keterangan
1	Dampak Media Sosial Tiktok (X)	0,850	Reliabel/baik
2	Perilaku Berbahasa (Y)	0,887	Reliabel/baik

Berdasarkan tabel 4.3 rangkuman hasil uji reliabilitas, nilai alpha cronbach untuk seluruh variabel > 1. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik. Dimana pada variabel dampak media sosial tiktok dengan nilai 0,850, apabila pada rumus yang disampaikan dalam teori Arikunto (dalam Siregar, 2021:49) maka nilai tersebut berkategori reliabel atau paling baik, sedangkan pada variabel perilaku berbahasa siswa diperoleh nilai alpha yakni 0,887 dengan kategori reliabel atau paling baik. Maka pernyataan-pernyataan angket pada setiap variabel dalam penelitian ini sudah sangat baik.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, maka didapatkan butir pernyataan yang valid dan reliabel untuk angket dampak media sosial tiktok adalah 15 pernyataan dan angket perilaku berbahasa 15 pernyataan. Selanjutnya angket dibagikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 67 siswa yakni siswa kelas IV A dan IV B SDN 018 Pekanbaru. Agar didapatkan data untuk teknik analisis deskriptif dan uji prasyarat. Uji yang dilakukan setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS yakni:

Tabel 3 Uji Normalitas

Hasil	Kelas	<i>kolmogorov-smirnov</i>	Sig	Kesimpulan
		<i>N</i>		
	Dampak Media Sosial Tiktok	67	0,68	Terima Ho
	Perilaku Berbahasa	67	0,055	Terima Ho

Dari tabel 3 terlihat nilai signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* pada dampak media sosial tiktok adalah 0,68 yang mana ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$ dan perilaku berbahasa memiliki nilai signifikansi yakni 0,055 yang mana nilai signifikansi ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua skor data > 0,05 dengan demikian H_0 diterima, artinya data skor dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa siswa berdistribusi normal. Dengan demikian, persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Tabel 4 Uji Homogenitas Dampak

Hasil	Kelas	<i>kolmogorov-smirnov</i>	Sig	Kesimpulan
		<i>N</i>		
	Dampak Media Sosial Tiktok	67	0,382	Terima Ho
	Perilaku Berbahasa	67	0,382	Terima Ho

Pada tabel 4 diatas, terlihat bahwa nilai sig untuk kedua variabel independen media sosial dan perilaku berbahasa lebih besar dari 0,05 yakni 0,382 atau 0,38 > 0,05 yakni H_0 diterima yang artinya varians populasi data dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa siswa kelas IV homogen.

Tabel 5 Uji Linearitas

Hasil	Kelas	kolmogorov-smirnov		Kesimpulan
		N	Sig	
	Dampak Media Sosial Tiktok	67	0,521	Terima Ho
	Perilaku Berbahasa	67	0,521	Terima Ho

Dari hasil uji lineritas dapat dilihat output ANOVA padapat diketahui juga nilai sig nilai sig. *Deviation from Linearity* dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa sebesar 0,521 yakni lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel media sosial dan variabel perilaku berbahasa siswa terdapat hubungan yang linear.

Tabel 6 Uji Hipotesis Data Menggunakan Uji T

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Dampak	Equal variances assumed	.769	.382	-2.162	132	.032	-.791	.366	-1.515	-.067
	Equal variances not assumed			-2.162	130.504	.032	-.791	.366	-1.515	-.067

Tabel di atas menggambarkan hasil uji dampak media sosial tiktok dan perilaku berbahasa dengan menggunakan uji independent (independent samples test). Uji independent sample test ini digunakan karena data pada dampak media sosial dan perilaku berbahasa berdistribusi normal. Dari tabel di atas juga di ketahui bahwa nilai uji independent sample test (t-hitung) sebesar 2.162 dan nilai t-tabel adalah 1.669 dengan nilai p 0,032. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (2.162 > 1.669) atau nilai p < 0,05 maka dapat dikatakan adanya dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa. Hal ini dapat disimpulkan hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak, dengan kata lain terdapat dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui bahwa di SDN 018 Pekanbaru terdapat dampak dari media sosial tiktok pada perilaku berbahsa siswa di kelas IV. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prishandani, 2022) yang menyatakan bahwa dengan adanya media sosial anak menjadi nyaman sehingga membuat anak terus-terusan ingin bermain media sosial, hal ini menyebabkan kan anak malas berkomunikasi dan malas berbahasa yang baik dan benar karena anak lebih senang mempraktekan kata baru yang mereka dengar di media sosial. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (A, Yana, 2018; Nurhasanah & Lestari, 2022; Usrina, 2021) mendapatkan hasil bahwa ternyata media sosial bukan hanya memiliki pengaruh positif tetapi juga pengaruh negatif yang menyebabkan anak dapat mempraktekan hal yang mereka sukai walaupun hal ini tidak boleh digunakan, salah satu contohnya yakni cara berbahasa dan berkomunikasi anak dan terakhir penelitian yang dilakukan oleh (Prishandani, 2022; Usrina, 2021) hal yang pertama anak lakukan saat melihat adalah mendengar, sehingga nanti dari mendengar mereka akan mempraktekan apa yang mereka dengar sehingga hal ini dapat merubah perilaku dan cara bahasa siswa anak terhadap orang tua dan sekitarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Bedasarkan hasil data penelitian yang telah penelit uraikan pada bab sebelumnya maka dapat diketahui bahwa terdapat dampak media sosial tiktok terhadap perilaku berbahasa siswa kelas IV SDN 018 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan dari hasil uji independent t-test (t-hitung) sebesar 2.162 dan nilai t-tabel adalah 1.669 dengan nilai p 0,032. Karena nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel ($2.162 > 1.669$) atau nilai $p < 0,05$ maka dapat di nyatakann bahwa ada nya hubungan linear antara dampak media sosial dan perilaku berbahasa. Maka dapat disimpulkan bahwa (H_a) dalam penelitian diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_0).

DAFTAR PUSTAKA

- A, Yana, D. (2018). Kosakata Bahasa Gaul Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Handayani*, 1(9), 1–110.
- A, R. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*. 1(1), 19.
- Andrianingsih, R., & Mustika, D. (2022). Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6164–6172.
- Agis, D. P. (2021). Penggunaan Aplikasi Tik Tok dan Efeknya Terhadap perilaku keagamaan remaja islam di kelurahan waydadi baru kecamatan sukarama. Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Alprianto, D. (2020). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Kepribadian Siswa Kelas VI” di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Bandar 1 Dusun Tratas, Desa Bandar, Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan Kelas VI. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

- Asriani, P., Sa'dijah, C., & Akbar, S. (2017). Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(11), 1456.
- Ayub, M. (2022). Dampak Sosial Media Terhadap Interaksi Sosial Pada Remaja: Kajian Sistematis. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1), 23.
- Bungsu, T. kurniawan, Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2019). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal on Education*, 01(02), 382–389.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 7(2), 78.
- Ghaisani, N. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren. *An Nadwah*, 27(2), 10.
- Khairani, K., Anisa, I., Pratiwi, P., Putri, N. A., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Peran, Fungsi, dan Kedudukan Bahasa dalam Kehidupan Sehari-hari. *Repository Unja*, 20.
- Maghfiroh, N. (2022). Bahasa Indonesia sebagai Alat Komunikasi Masyarakat dalam Kehidupan Sehari-hari. *KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 104.
- Mailana, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 1-10.
- Mulqiah, Z., Santi, E., & Lestari, D. R. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun). *Dunia Keperawatan*, 5(1), 61.
- Mustika, D. (2021). Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 361–372.
- Mustika, D., & Ginting, R. B. (2023). Pembiasaan pembelajaran berkarakter terhadap penguatan karakter siswa SD negri 17 Pekanbaru. *ADIBA: Journal of education*, 3(3), 348–358.
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan

Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115–121.

Prishandani, A. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Berbahasa Pada Anak Pra-Remaja Selama Pandemi : *Kajian Psikolinguistik TALENTA Conference Series Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Berbahasa Pada Anak Pra- Remaja Selama Pandemi : Kajian Psikolinguistik*. 5(2).

Rafiq, A. (2020, July). Dampak Media Sosial terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 19.

Sari, A. Q., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. (2017). Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2), 168–177.

Syamsuryadin, S., & Wahyuniati, C. F. S. (2017). Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 53–59.

Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.

Usrina, N. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Risalah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.